

## Konsep, Kedudukan, Ruang Lingkup, dan Manfaat Filsafat Ilmu

Siti Fatimah<sup>1</sup>, Azmi Fitri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Email : [sitifatimah.150927@gmail.com](mailto:sitifatimah.150927@gmail.com)<sup>1</sup>, [azmifitria@fis.unp.ac.id](mailto:azmifitria@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai konsep Filsafat Ilmu, Kedudukan, Ruang Lingkup, dan Manfaat Filsafat Ilmu. Artikel ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan literature review atau metode kepustakaan. Filsafat bisa juga dikatakan dengan mencari kebenaran dari kebenaran yang ada kebenaran dan merupakan salah satu bidang kajian yang mengkaji cara berpikir secara mendalam tentang hakikat sesuatu. Filsafat merupakan induk dari berbagai ilmu pengetahuan. Sehingga filsafat berarti upaya manusia untuk memahami segala sesuatu secara terstruktur, radikal, dan kritis. Ruang lingkup filsafat ilmu terdiri dari Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Filsafat ilmu juga bermanfaat sebagai sarana pengujian penalaran ilmiah, metode untuk merefleksi, menguji, mengkritisi, memberikan asumsi keilmuan, dan memberikan pendasaran logis terhadap metode keilmuan serta mengkaji berbagai macam sumber pengetahuan. Urgensi filsafat dalam ilmu pengetahuan ialah memberi penilaian tentang sumbangan ilmu –ilmu pada perkembangan pengetahuan manusia guna mencapai kebenaran tapi filsafat tidak ikut campur dalam ilmu-ilmu tersebut dimana filsafat selalu mengarah pada pencarian akan kebenaran.

**Kata Kunci:** *Filsafat, Ilmu, Filsafat Ilmu*

### Abstract

Writing this article aims to describe the concept of Philosophy of Science, Position of Philosophy of Science, Scope, and Benefit of Philosophy of Science. The writing of this article uses a qualitative method with a literature review approach or literature method. Philosophy is looking for truth from truth and one of the fields of study that examines ways of thinking deeply about the nature of things. Philosophy is the mother of various sciences. So philosophy means human effort to understand everything systematically, radically, and critically. The scope of philosophy of science consist of Ontology, Epistemology, and Axiology. The philosophy of science is also useful as a means of testing scientific reasoning, a method for reflecting, testing, criticizing, providing scientific assumptions, and providing a logical basis for scientific methods as well as examining various sources of knowledge. The role of philosophy in science is that philosophy gives an assessment of the contribution of the sciences to the development of human knowledge in order to achieve the truth but philosophy does not interfere in these sciences where philosophy always leads to the search for truth.

**Keywords:** *Philosophy, Science, Philosophy of Science*

### PENDAHULUAN

Mengungkapkan mengenai filsafat ilmu, dalam bahasa Inggris filsafat yaitu philosophy, dan kata filsafat dari bahasa Yunani, philosophia, yang terdiri atas dua kata serta istilah : philos (cinta) atau philia (persahabatan, tertarik kepada) dan sophia (pesan yang tersirat, kebijaksanaan, pemahaman, keterampilan, pengalaman mudah, inteligensi). Jadi secara etimologi, filsafat berarti cinta kebijaksanaan atau kebenaran.

Kini ilmu sudah tercerabut berasal nilai luhur ilmu, yaitu untuk menyejahterakan umat manusia. Bahkan tidak mungkin terjadi, ilmu serta teknologi menjadi mala bagi kehidupan insan, seperti pemanasan global, serta dehumanisasi. Ilmu diklaim menjadi hafalan saja, bukan sebagai pengetahuan yang menggambarkan, menyebutkan, memprediksikan tanda-tanda alam buat kesejahteraan serta kenyamanan hayati. Kelahiran suatu ilmu tidak dapat dipisahkan berasal peranan filsafat, sebaliknya perkembangan ilmu memperkuat eksistensi filsafat. Ilmu atau sains artinya komponen terbesar yang diajarkan pada semua strata pendidikan.

Ilmu serta teknologi telah kehilangan rohnya yang fundamental, karena ilmu sudah mengurangi bahkan menghilangkan kiprah insan, serta bahkan tanpa disadari insan telah menjadi budak ilmu dan teknologi. Walaupun telah bertahun-tahun menyelidiki ilmu, pengetahuan ilmiah tidak dipergunakan sebagai acuan pada kehidupan sehari-hari. Filsafat serta Ilmu adalah dua kata yang saling berkaitan baik secara substansial maupun historis. Oleh karena itu, filsafat ilmu mencoba mengembalikan roh dan nilai luhur asal ilmu, agar ilmu tak sebagai boomerang bagi kehidupan insan.

Filsafat ilmu diberikan sebagai pengetahuan bagi orang yang ingin mendalami hakikat ilmu serta kaitannya menggunakan pengetahuan lainnya. Filsafat ilmu akan mempertegas bahwa ilmu dan teknologi ialah instrumen dalam mencapai kesejahteraan bukan tujuan. Dampak kepercayaan yang kaku serta dogmatis kadang kala menghambat perkembangan ilmu. Karena itu dibutuhkan kecerdasan serta kejelian pada memahami kebenaran ilmiah menggunakan sistem nilai dalam agama, agar keduanya tidak saling bertentangan. Dalam filsafat ilmu, akan dijelaskan secara filosofis serta akademis sehingga ilmu dan teknologi tidak tercerabut asal nilai agama, kemanusiaan lingkungan. Pada warga religious, ilmu dipandang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari nilai-nilai ketuhanan, karena sumber ilmu yang hakiki ialah dewa. Insan diberi daya pikir oleh tuhan, dan dengan daya pikir inilah manusia menemukan teori-teori ilmiah serta teknologi. Dengan demikian filsafat ilmu akan memberikan nilai serta orientasi kentara bagi setiap ilmu.

## **METODE**

Pada artikel ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif menggunakan metode kepustakaan. Penulisan artikel ini memakai metode literature review atau tinjauan pustaka. Kajian literature atau *literature review* ialah penelitian yang mempelajari atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan atau temuan yang terdapat pada suatu literatur berkaitan dengan persoalan serta tujuan penelitian. Moleong (2012) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui fenomenan perihal apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, motivasi, tindakan secara keseluruhan dan dengan deskripsi pada bentuk kata-kata, serta bahasa, pada konteks spesifik yang alamiah dengan memanfaatkan banyak sekali metode ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Filsafat Ilmu**

Filsafat merupakan ucapan Arab yang diterjemahkan dari bahasa Yunani “yaitu philosophia”, berasal dua suku istilah “philo serta sophia”. Philo berarti cinta, sedangkan Sophia artinya pesan yang tersirat atau kebenaran. Searah menggunakan itu, I.R Pudjawijatna mengemukakan, bahwa philo itu berarti cinta dalam arti luas, sampai pada adanya keinginan terhadap sesuatu, sehingga berusaha demi memperolehnya. Sedangkan shopia berarti kebijaksanaan pada arti pandai, mengerti secara mendalam. Dengan demikian, philosophia lalu diklaim filsafat dapat diartikan menjadi pesan cinta tersirat atau kebenaran cinta. Dalam bentuk ini filsafat itu bermakna ingin mengerti secara mendalam sesuatu hal atau cinta kepada kebijaksanaan. (Ritaudin, 2015)

Kata filsafat itu dari bahasa Yunani, yaitu Philosophia, yang terdiri atas dua istilah philos (cinta) atau philia (persahabatan, tertarik kepada) dan sophos (saran, kebijaksanaan, pengetahuan, kemampuan, pengalaman simpel, intelegensi). Sedangkan filsafat dalam bahasa Inggris, yaitu philosophy. (Nurhayati, 2021)

Dengan berpikir secara sistematis, radikal, dan universal, filsafat merupakan mencari kebenaran asal kebenaran untuk kebenaran, tentang segala sesuatu yang dimasalahkan. (Widyawati, 2018). Pandangan yang ke dua, filsafat artinya induk dari berbagai ilmu pengetahuan. Artinya filsafat merupakan salah satu bidang kajian yang menelaah cara berpikir hingga mendalam perihal hakikat sesuatu. Oleh sebab terdapat keliru cabang filsafat salah satunya merupakan epistemologi. (Tamrin, 2019)

Mengikuti prinsip-prinsip nalar demi mengerti dan mengevaluasi suatu isu menggunakan tujuan menentukan apakah info itu diterima atau ditolak dan maka proses yang dilakukan artinya berpikir kritis yaitu perjuangan secara aktif, sistematis. Secara umum filsafat berarti upaya manusia demi segala sesuatu secara sistematis, radikal, serta kritis. Berarti filsafat artinya sebuah proses bukan sebuah produk. Dengan demikian filsafat akan terus berubah hingga satu titik tertentu. (Ginting, 2008).

Menurut Plato (dalam Ginting, 2008) mendefenisikan filsafat merupakan pengetahuan yang bersifat untuk mencapai kebenaran yang orisinal. Sedangkan filosof lainnya Cieero (106-03 SM) menyatakan filsafat

artinya induk dari semua ilmu pengetahuan lainnya. Aristoteles juga mendefinisikan filsafat sebagai ilmu pengetahuan yang mencakup kebenaran didalamnya terdapat ilmu nalar, metafisika, politik, retorika, ekonomi, etika, serta keindahan.

Pada bahasa Inggris diklaim Science; dari bahasa Latin Scientia (pengetahuan) scire (mengetahui). Ilmu dari bahasa Arab : 'alima, ya'lamu,'ilman. Menggunakan wazan fa'la, ya'falu, yang berarti : mengerti, memahami, sah-h benar, seperti ungkapan: "Asmu'l telah tahu pelajaran filsafat. Maka pengertian ilmu yang ada dalam Kamus Bahasa Indonesia artinya pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis berdasarkan metode-metode eksklusif, yang dapat digunakan untuk pertanda tertentu dibidang (pengetahuan) itu. Sinonim yang paling dekat dengan bahasa Yunani adalah episteme. (Nurhayati, 2021)

Defenisi pemikir Marxis bangsa Rusia bernama Alfensyef menjelaskan ilmu pengetahuan: *Science is the society and thought, if reflect the world correctness, categories and laus the received by practical experience.* Ilmu pengetahuan artinya pengetahuan insan wacana alam, warga, serta pikiran. Dia mencerminkan alam serta konsep-konsep, kategori, dan kebenarannya diuji menggunakan simpel. Defenisi ilmu berdasarkan Harre merupakan gugusan teori-teori yang telah diuji coba yang menyebutkan pola teratur ataupun tidak teratur diantaranya kenyataan yang dipelajari secara hati-hati. (Tamrin, 2019)

Jujun S. Suriasumantri, berkata bahwa filsafat ilmu bertujuan demi membahas serta mengevaluasi aspek metode-metode pemikiran ilmiah dan mencoba menemukan suatu nilai serta pentingnya upaya ilmiah sebagai suatu holistik. Pendapat beberapa pakar mengenai tentang pengertian mengenai filsafat ilmu salah satunya Liang Gie (dalam Rokhmah, 2021) , berkata bahwa filsafat ilmu merupakan kumpulan pemikiran reflektif terhadap masalah tentang segala hal yang menyangkut landasan ilmu maupun hubungan ilmu dengan segi segala kehidupan manusia.

Menurut A. Cornelius Benjamin filsafat ilmu ialah cabang pengetahuan filsafat yang telaah sistematis mengenai ilmu, konsep-konsepnya serta pranggapan, khususnya metode-metodenya, dan letaknya pada kerangka umum cabang-cabang pengetahuan intelektual. (Umar, 2018). Menggunakan kata lain filsafat ilmu artinya upaya pengkajian serta pendalaman tentang ilmu, dan baik itu karakteristik pemerolehannya, substansinya ataupun manfaat ilmu bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya filsafat ilmu ialah kajian filosofis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ilmu (Nurhayati, 2021)

Dengan demikian, filsafat ilmu adalah kajian filosofis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ilmu dan mengevaluasi dari metode-metode pemikiran ilmiah dan mencoba menemukan suatu nilai serta pentingnya usaha ilmiah sebagai suatu keseluruhan.

#### B. Kedudukan Filsafat Ilmu

Van Peursen (dalam Kirom. 2011) mengemukakan bahwa dahulu bagian asal filsafat artinya ilmu, defenisi perihal ilmu bergantung disistem filsafat yang dianut sebagai akibatnya. Koento Wibisono menyampaikan bahwa filsafat itu sendiri sudah mengantarkan adanya sebuah konfigurasi bagaimana "pohon ilmu pengetahuan" telah tumbuh mekar-bercabang secara subur.

Filsafat memberi penerangan atau jawaban substansial dan radikal atas masalah tersebut. Tetapi pendapat lainnya mengatakan bahwa secara historis filsafat artinya induk ilmu, tetapi mengingat banyaknya persoalan kehidupan yang tidak mampu dijawab oleh ilmu, dalam perkembangannya ilmu makin terspesifikasi dan mandiri, maka filsafat menjadi tumpuan buat menjawabnya. Proses atau interaksi tersebut pada dasarnya merupakan bidang kajian filsafat ilmu, karena itu filsafat ilmu dapat dilihat sebagai upaya menjembatani jurang pemisah antara filsafat dengan ilmu, akibatnya sebagai ilmu tak menduga rendah di filsafat, serta filsafat tidak memandang ilmu menjadi suatu pemahaman atas alam secara dangkal. Sementara ilmu terus mengembangkan dirinya pada batas-batas wilayahnya, menggunakan permanen dikritisi secara radikal. (Nurhayati, 2021)

#### C. Ruang Lingkup

Intiya yang diartikan filsafat ilmu ialah suatu pandangan filosofis terhadap hal yang berhubungan dengan ilmu, menggunakan istilah lain filsafat ilmu dapat diartikan sebagai upaya pengkajian dan penelitian tentang ilmu seperti ilmu pengetahuan atau sains, yang menyangkut karakteristik isinya, memperolehnya, serta manfaat ilmu dalam kehidupan manusia sehari – hari. Pengkajian ini tidak terlepas dari acuan utama filsafat yang termuat pada bidang Ontologi, Epistemologi, serta Aksiologi. ( Nurhayati.2021)

- a. Ontologi sering kali dikenal dengan metafisika. Ontologi ialah cabang filsafat ilmu yang berafiliasi menggunakan prinsip apa yang akan terjadi. Ontologi ini menjadi pembicaraan yang dasar dalam filsafat, yang akan membahas ihwal empiris maupun fenomena.
- b. Epistemologi dapat diartikan sebagai bagian dari filsafat ilmu yang berafiliasi dengan hakikat serta cakupan pemahaman pada dasarnya, dan penjelasan bahwa seorang mempunyai pengetahuan.
- c. Aksiologi merupakan cabang filsafat ilmu yang berhubungan dengan pertanyaan tentang bagaimana manusia mempergunakan ilmunya. Aksiologi mencoba membuat hakikat serta manfaat yang terdapat pengetahuan. ( Rokhmah. 2021)

Pada filsafat ilmu yang akan dibahas adalah kunci keberadaan sebuah ilmu, yang diartikan bagian – bagian dasar filsafat ilmu. Kunci Standar ilmu ada tiga aspek yaitu : Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi. Cabang Ontologi merupakan keilmuan yang menyangkut permasalahan yang dipelajari oleh sebuah ilmu pengetahuan. Epistemologi mengkaji ilmu pengetahuan dari segi sumber serta cara ilmu yang dipergunakan pada rangka untuk mencapai suatu kebenaran ilmiah. Aksiologi menyangkut pertanyaan mengenai untuk apa suatu ilmu pengetahuan itu tersebut.( Mariyah.2021)

Selain penjelasan di atas mengenai ruang lingkup atau cabang filsafat, ada juga yang lainnya seperti :

- a. Ontologi, istilah pengetahuan yakni ilmu yang berhubungan menggunakan substansi yang berasal dari makhluk hidup atau benda yang tidak berbentuk.
- b. Epistemologi berasal yang awal kata episteme yang berarti pengetahuan serta logos sehingga Epistemologi merupakan Cara dasar berasal dari pengetahuan, kebenaran serta batasan ilmu dan juga mempelajari secara mendalam kumpulan langkah yang nampak terhadap usaha untuk menghasilkan pengetahuan.
- c. Aksiologi, axio artinya menarik kelebihan dari sesuatu, atau mempelajari wacana realitas, serta nilai kebaikan, estetika serta kebenaran. ( Ritaudin, 2015).

#### D. Manfaat Filsafat Ilmu

Filsafat menjadi suatu perjuangan dalam memahami manfaat serta nilai, mempunyai tujuan untuk menghasilkan pengertian dan kebijaksanaan. Tujuan memiliki ilmu seperti: tujuan kreativitas, kesempurnaan, bentuk, keindahan, komunikasi dan ekspresi. ( Ridautin, 2015).

Filsafat ilmu memiliki fungsi memberi landasan sejarah untuk mengetahui aneka ragam konsep maupun teori disiplin ilmu serta menyediakan kemampuan membentuk suatu teori ilmiah. Fungsi filsafat ilmu yaitu :

- a. Membantu menggali pertanyaan wacana tentang asasi manusia serta tanggung jawabnya secara terstruktur, tersusun, filsafat menunjukkan cara terkini buat mempelajari duduk perkara-dilema mengenai ilmu, manusia, wacana hakikat kebenaran dan ilmiah.
- b. Menjadi masukan ideologi, maksudnya memiliki keahlian untuk menganalisis secara terbuka dan respon terhadap argumentasi agama. Ideologi, maupun pandangan dunia.
- c. Menjadi dasar cara dan pengetahuan lebih luas serta peka untuk mempelajari masalah ilmu khusus.
- d. Biasanya digunakan buat berpartisipasi secara kritis pada aktivitas intelektual dan secara khusus pada lingkungan akademik.
- e. Menyampaikan pengetahuan lebih luas serta keahlian analisis serta kritis dalam menggunakan masalah – masalah seperti intelektual, spritual, serta ideologis.( Tamrin, 2019)

Tetapi, filsafat ilmu juga berfungsi untuk menelaah dan mengkaji aneka macam asal dari pengetahuan. Dalam filsafat pengetahuan disebutkan sebagai asal pengetahuan seperti nalar, akal budi, serta bisikan hati. Ada tiga model pengetahuan menurut Mariyah. 2021) , yaitu:

- a. Dengan secara sadar dan berkesinambungan membuat orang menempuh cara buat memegang serta mengganti objek melalui langkah konkret serta secara pribadi ke arah kemajuan.
- b. Menggunakan cara memisahkan diri secara fisik juga rohani sebagai petunjuk buat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menggunakan suatu objek yang dijadikan untuk target dengan cara mempercantikny ke sesuatu yang ideal sehingga tercapai apa yang diklaim nilai seni, sastra, mitologi yang memuat etik.

## SIMPULAN

Filsafat ilmu artinya Studi yang mempelajari semua kejadian kehidupan dan pemikiran manusia secara kritis serta dijabarkan dalam konsep fundamental. Filsafat juga sangat diharapkan untuk menandakan kenyataan serta substansi dengan adanya filsafatlah bisa sesuatu hal. Filsafat ilmu menjadi wahana pengujian analisis ilmiah. Sebagai akibatnya, orang lebih kritis terhadap aktivitas ilmiah. Filsafat ilmu juga merupakan perjuangan menggambarkan, mengukur, menilai, asumsi serta cara keilmuan, karena kesamaan dari kita sering menerapkan suatu metode ilmiah tanpa memperhatikan susunan ilmu pengetahuan itu sendiri.

Peranan filsafat dalam ilmu pengetahuan ialah filsafat memberi evaluasi wacana untuk ilmu di perkembangan pengetahuan manusia guna memperoleh kebenaran, namun filsafat tidak bisa ikut campur pada ilmu tadi, karena filsafat selalu menunjuk pada pencairan suatu kebenaran yang dilakukan dengan cara menilai ilmu – ilmu pengetahuan yang ada secara kritis sambil berusaha memperoleh jawaban yang benar. Tentu saja penilaian itu harus dilakukan dengan menggunakan langkah yang betul, dan bisa dipertanggungjawabkan secara rasional, evaluasi serta jawaban yang sudah diberikan oleh filsafat itu sendiri, senantiasa harus terbuka terhadap aneka macam kritikan dan masukan menjadi pedoman penilaian demi memperoleh mencapai kebenaran yang di cari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ginting. 2008. *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*. USU Press: Medan.
- Kirom. 2011. Filsafat Ilmu dan Arah Pengembangan Pancasila: Relevansinya Dalam Mengatasi Persoalan Kebangsaan. *Jurnal Filsafat*. Volume 21 Nomor 2. Agustus 2011.
- Mariyah, dkk. 2021. Filsafat dan Sejarah Perkembangan Ilmu. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Volume 4 Nomor 3.
- Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, dkk. 2021. Peranan Filsafat Ilmu Untuk Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Tasamuh*. Volume 13, Nomor 2. Oktober 2021.
- Ritaudin. 2015. Mengenal Filsafat dan Karakteristiknya. Kalam: *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. Volume 9, Nomor 1, Juni 2015.
- Rokhmah. 2021. Ilmu Dalam Tinjauan Filsafat: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. *Jurnal Studi Keislamaan*. Volume 7, Nomor 2, Desember 2021.
- Tamrin. 2019. Relasi Ilmu, Filsafat dan Agama Dalam Dimensi Filsafat Ilmu. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Volume 6 Nomor 1. 2019
- Umar. 2018. Filsafat Ilmu : Suatu Tinjauan Pengertian dan Objek Dalam Filsafat Pengetahuan. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*. Volume 2 Nomor 2, Desember 2018.
- Widyawati. 2018. *Filsafat Ilmu*. Isi Press: Surakarta